

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai, Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2017), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perspektif keuangan berpengaruh terhadap *going concern* yang diprosikan menggunakan rumus Zmijewski. Kinerja perspektif keuangan pada PDAM di Kabupaten/Kota Jawa Barat yang menjadi sampel dalam penelitian ini secara rata-rata mengalami fluktuatif skor pada tahun 2015 –2017. Skor perspektif keuangan pada tahun 2016 mengalami penurunan sekitar 2,4%, namun mengalami peningkatan pada tahun 2017 sekitar 6,8%. Jika dibandingkan dengan *going concern* dari tahun 2015 – 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga ketika perspektif keuangan meningkat maka *going concern* akan meningkat pula.
2. Perspektif pelanggan berpengaruh terhadap *going concern* yang diprosikan menggunakan rumus Zmijewski. Kinerja perspektif pelanggan pada PDAM di Kabupaten/Kota Jawa Barat yang menjadi sampel dalam penelitian ini secara rata-rata mengalami penurunan selama tahun 2015 – 2016, dari 2016 - 2017 konstan. Dilihat dari data setiap Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat terdapat 3 Kota/Kabupaten yang mengalami kenaikan, 9 Kota/Kabupaten yang mengalami penurunan, 6 Kota/Kabupaten yang mengalami konstan, dan 4 Kota/Kabupaten yang mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Jadi diduga bahwa perspektif pelanggan secara rata-rata mengalami penurunan dan konstan dikarenakan banyaknya Kabupaten/Kota yang skornya mengalami penurunan dan konstan pada tahun 2015 – 2017. Tetapi *going concern* secara rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga ketika perspektif pelanggan meningkat maka *going concern* akan meningkat pula.

3. Perspektif proses bisnis internal berpengaruh terhadap *going concern* yang diprosikan menggunakan rumus Zmijewski. Kinerja perspektif proses bisnis internal pada PDAM di Kabupaten/Kota Jawa Barat yang menjadi sampel dalam penelitian ini secara rata-rata mengalami kenaikan selama tahun 2015 – 2017. Jika dibandingkan dengan *going concern* dari tahun 2015 – 2017 mengalami peningkatan juga setiap tahunnya, sehingga ketika perspektif proses bisnis internal meningkat maka *going concern* akan meningkat pula.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh terhadap *going concern* yang diprosikan menggunakan rumus Zmijewski. Kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan pada PDAM di Kabupaten/Kota Jawa Barat yang menjadi sampel dalam penelitian ini secara rata-rata mengalami fluktuatif selama tahun 2015 – 2017. Skor perspektif keuangan pada tahun 2016 mengalami penurunan sekitar 2%, namun mengalami peningkatan pada tahun 2017 sekitar 2%. Jika dibandingkan dengan *going concern* dari tahun 2015 – 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga ketika perspektif pertumbuhan dan pembelajaran meningkat maka *going concern* akan meningkat pula.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai, Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tahun 2015-2017), maka penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Pada perspektif keuangan perusahaan perlu meningkatkan rasio terendah yaitu *return on equity* yang merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan memperoleh laba dari modal yang ada pada PDAM, sehingga PDAM harus meningkatkan laba perusahaannya untuk mencapai ROE yang baik. Sejalan teori yang dikemukakan oleh Marisi P Burba (2009, hlm. 38) bahwa keuangan merupakan kunci utama apakah perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak pada masa yang akan datang.

2. Pada perspektif pelanggan perusahaan perlu ditingkatkan lagi, karena secara rata-rata mengalami penurunan dari tahun 2015 – 2016, dan konstan dari tahun 2016 – 2017. PDAM perlu memperbaiki rasio terendah kinerja pada perspektif pelanggan salah satunya rasio konsumsi air domestik, dengan meningkatkan pelanggan domestik aktif. Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Marisi P Purba (2009, hlm. 39) perusahaan harus bekerja keras untuk memenangkan persaingan dalam mempertahankan berbagai pelanggan, yaitu pelanggan lama atau pelanggan baru, jika entitas bisnis kehilangan pelanggan maka otomatis kemampuan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan pun menurun.
3. Pada perspektif proses bisnis internal perusahaan perlu meningkatkan rasio terendah yaitu rasio penggantian meter air. Penggantian meter air merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat ketelitian/akurasi meter air pelanggan pada PDAM, sehingga PDAM perlu meningkatkan jumlah meter air pelanggan yang diganti selama periode evaluasi agar jumlah pelanggan semakin meningkat sehingga proses bisnis PDAM akan semakin baik. Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Marisi P.Purba (2009, hlm. 40) perspektif proses bisnis internal merupakan inovasi perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas tinggi agar dapat menghasilkan laba yang banyak dari penjualan. Penjualan yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi.
4. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan perlu meningkatkan rasio terendah yaitu rasio beban diklat terhadap beban pegawai. beban diklat terhadap beban pegawai merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kepedulian perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pegawai pada PDAM, sehingga PDAM harus mengeluarkan beban terkait dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan pegawai yang bertujuan untuk proses pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Fahmi (2015) bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar

kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum agar perusahaan akan tetap berjalan di masa yang akan datang.

5. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan tidak hanya menggunakan subjek PDAM yang ada pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat agar dapat memperluas penelitian, selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan proxy yang berbeda dalam menggantikan alat ukur *going concern* tidak menggunakan model yang sama Zmijewski seperti menggunakan model Altman *Z-Score* atau model Springet.

Fahmi, I. (2015). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
Marisi P.Purba. (2009). *Asumsi Going Concern*. Yoyakarta: Graha Ilmu.

Reni Damayanti, 2019

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 2015 - 2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)